

Hasil Turnitin - JCA_Amanda

by Pustaka Publisher

Submission date: 02-Apr-2025 03:57AM (UTC-0500)

Submission ID: 2632787237

File name: JCA_Amanda.docx (69.5K)

Word count: 1997

Character count: 13441



Bahasa Indonesia di Tengah Arus Globalisasi : Menghadapi Invasi Asing dan Tren Digital

Amanda Riani Hutagalung
Universitas Negeri Medan

Efrida Handayani Marpaung
Universitas Negeri Medan

Gracemon Purba
Universitas Negeri Medan

Putri Soviana Pakpahan
Universitas Negeri Medan

Rebecca Permata Br Simorangkir
Universitas Negeri Medan

Aldi Purnama
Universitas Negeri Medan

Rahmat Whira Yudha
Universitas Negeri Medan

Lili Tansliova
Universitas Negeri Medan

Alamat: Jl. Willem Iskandar, Kota Medan

Korespondensi penulis: mandahutagalung6@gmail.com

Abstract. *This study examines the influence of globalization on digital trends and its impact on the use of the Indonesian language. With the advancement of technology and information access, many foreign terms have entered and are commonly used in daily communication, especially in digital media. This research employs a quantitative descriptive method with a survey approach using Google Forms. The research instrument consists of a Likert scale questionnaire measuring respondents' perceptions of changes in the use of the Indonesian language due to globalization and digital trends. The findings indicate that globalization significantly influences digital trends, contributing to the increased use of foreign terms in digital communication. Respondents acknowledged that foreign languages are frequently used in online conversations, including vocabulary, phrases, and linguistic styles. However, there remains an awareness of the importance of maintaining proper use of the Indonesian language. Therefore, active roles from the*

Received Desember 30, 2025; Revised April 30, 2025; Accepted Agustus 30, 2025

*Corresponding author, mandahutagalung6@gmail.com

government, educational institutions, and media are needed to preserve the existence and status of the Indonesian language in the digital era.

Keywords: *Indonesian language, globalization, digital trends, foreign language influence, Likert scale.*

Abstrak. Penelitian ini membahas pengaruh arus globalisasi terhadap tren digital dan dampaknya terhadap penggunaan Bahasa Indonesia. Dengan semakin berkembangnya teknologi dan akses informasi, banyak istilah asing yang masuk dan digunakan dalam komunikasi sehari-hari, terutama di media digital. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan survei melalui Google Form. Instrumen penelitian berupa angket skala Likert yang mengukur persepsi responden mengenai perubahan penggunaan Bahasa Indonesia akibat globalisasi dan tren digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa globalisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tren digital, yang berkontribusi pada meningkatnya penggunaan istilah asing dalam komunikasi digital. Responden mengakui bahwa bahasa asing sering digunakan dalam percakapan daring, baik dalam bentuk kosakata, frasa, maupun gaya bahasa. Meskipun demikian, masih terdapat kesadaran akan pentingnya mempertahankan penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Oleh karena itu, diperlukan peran aktif dari pemerintah, lembaga pendidikan, serta media untuk menjaga eksistensi dan kedudukan Bahasa Indonesia dalam era digital.

Kata kunci: Bahasa Indonesia, Globalisasi, Tren digital, Pengaruh bahasa asing, Skala Likert

LATAR BELAKANG

Bahasa Indonesia, sebagai bahasa resmi Republik Indonesia, berperan sangat besar dalam memperkuat identitas bangsa, menjaga kesatuan sosial, dan memfasilitasi komunikasi antarwarga negara. Dengan lebih dari 270 juta penduduk, bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk mempertahankan serta mengembangkan budaya dan sejarah bangsa kita. Dengan zaman yang semakin berkembang, khususnya di era digital ini, bahasa Indonesia menghadapi berbagai tantangan baru. Salah satunya adalah dominasi bahasa asing, terutama bahasa Inggris, yang semakin sering digunakan dalam komunikasi digital. Fenomena ini menimbulkan kekhawatiran mengenai penurunan penggunaan bahasa Indonesia yang benar di ruang digital. Selain itu, masuknya bahasa asing yang tidak terkontrol dapat menyebabkan pergeseran nilai budaya dan identitas nasional, sehingga generasi muda cenderung lebih terbiasa dengan istilah asing daripada padanan dalam bahasa Indonesia (Tarigan et al., 2025).

Selain itu, pengaruh media sosial memberikan dampak yang signifikan terhadap cara berbahasa masyarakat. Hal ini mendorong penggunaan bahasa yang lebih informal, singkat, dan terkadang tidak mematuhi kaidah yang berlaku. Generasi muda, sebagai pengguna aktif media sosial, sering menggunakan singkatan, akronim, serta campuran antara bahasa Indonesia dan bahasa asing. Sebagai contoh, dalam komunikasi melalui pesan singkat atau komentar di media sosial, banyak orang lebih mengutamakan kecepatan dan kemudahan dalam menyampaikan pesan dibandingkan dengan kelengkapan struktur kalimat atau penggunaan tanda baca yang tepat. Penggunaan bahasa yang serampangan ini tidak hanya memengaruhi keterampilan berbahasa dalam komunikasi tertulis, tetapi juga berpotensi melemahkan kemampuan berpikir kritis dalam menyusun argumen yang (Anggraheni & Arsanti, 2024).

Era globalisasi adalah zaman perubahan global yang memengaruhi seluruh dunia, termasuk Indonesia. Dampaknya sangat besar terhadap semua bidang kehidupan, termasuk bahasa. Perubahan dalam bahasa dipicu oleh kemajuan teknologi yang semakin canggih. Teknologi yang semakin maju pada era globalisasi dapat memengaruhi berbagai aspek kehidupan. Mengapa kemajuan teknologi bisa memicu perubahan dalam bahasa? Salah satunya karena teknologi yang canggih memudahkan masuknya bahasa asing dan menyebabkan bahasa asing tersebar di Indonesia. Menurut Rizqi et al. (2025) saat ini penguasaan bahasa asing menjadi kunci utama dalam bersaing di era globalisasi. Namun, hal ini dapat berdampak pada eksistensi Bahasa Indonesia. Sebagai bagian dari budaya, bahasa juga rentan terhadap pengaruh globalisasi, terutama dengan semakin mudahnya pembelajaran dan penggunaan bahasa asing yang dapat menggeser fungsi bahasa Indonesia dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan, bisnis, dan komunikasi profesional.

Dalam era globalisasi ini, perilaku berbahasa masyarakat Indonesia dipengaruhi oleh kondisi global. Bahasa Indonesia dalam era globalisasi memiliki dampaknya sendiri, seperti mempercepat kemajuan negara dengan memudahkan Indonesia menjalin kerja sama dengan negara lain. Namun, di sisi lain, jika tidak ada upaya pelestarian yang kuat, bahasa Indonesia bisa semakin terpinggirkan dalam dunia akademik, teknologi, dan ekonomi. Oleh karena itu, diperlukan strategi konkret untuk mempertahankan eksistensi bahasa Indonesia, seperti mengembangkan teknologi berbasis bahasa Indonesia, memperkuat literasi bahasa di kalangan generasi muda, serta meningkatkan kebanggaan

terhadap penggunaan bahasa Indonesia dalam berbagai aspek kehidupan. Dengan cara ini, bahasa Indonesia dapat tetap relevan dan bertahan di tengah arus globalisasi yang semakin kuat (Ami et al., 2023).

METODE PENELITIAN

Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan survei. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sikap dan persepsi masyarakat terhadap penggunaan Bahasa Indonesia di tengah arus globalisasi, khususnya dalam menghadapi invasi bahasa asing dan tren digital.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Indonesia yang aktif menggunakan media digital, seperti media sosial dan aplikasi komunikasi. Sampel penelitian diambil dengan metode purposive sampling, yaitu memilih responden yang memenuhi kriteria tertentu, yaitu 1) Berusia minimal 17 tahun; 2) Aktif menggunakan media digital dalam kehidupan sehari-hari; 3) Memiliki pemahaman dasar tentang penggunaan Bahasa Indonesia dalam konteks globalisasi.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket berbasis Google Form, yang terdiri dari pertanyaan tertutup dengan skala Likert. Angket ini dirancang untuk mengukur tingkat kesadaran, sikap, dan persepsi responden terhadap pengaruh globalisasi dan digitalisasi terhadap penggunaan Bahasa Indonesia. Setiap pertanyaan dalam angket menggunakan skala likert 5 tingkat 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (netral), 4 (setuju), 5 (sangat setuju).

Adapun struktur angketnya, yaitu:

- a. Identitas Responden (usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan kebiasaan penggunaan media digital).
- b. Sikap terhadap Bahasa Indonesia dalam Media Digital
 - Seberapa sering menggunakan Bahasa Indonesia dibandingkan bahasa asing?

- Seberapa nyaman menggunakan Bahasa Indonesia di media sosial?
 - Apakah tren digital memengaruhi cara berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia?
- c. Pengaruh Globalisasi terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia
- Apakah penggunaan istilah asing lebih menarik dibandingkan istilah dalam Bahasa Indonesia?
 - Apakah globalisasi membuat Bahasa Indonesia kehilangan eksistensinya?
 - Bagaimana pendapat responden tentang peran pemerintah dalam mempertahankan Bahasa Indonesia?

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner online (Google Form). Link kuesioner disebarluaskan melalui media sosial dan aplikasi pesan instan kepada responden yang telah memenuhi kriteria.

Teknik Analisis Data

Data dianalisis secara kuantitatif deskriptif menggunakan statistik sederhana. Proses analisis meliputi 1) Pengolahan data, skor dari skala Likert dihitung dan dikelompokkan berdasarkan kategori tertentu; 2) Interpretasi Data, hasil rata-rata dari tiap pernyataan dianalisis untuk mengetahui pola sikap dan persepsi responden terhadap penggunaan Bahasa Indonesia dalam arus globalisasi dan digitalisasi; 3) Penyajian Data, hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel dan diagram untuk mempermudah interpretasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Regresi Statistik

Tabel 1. Regresi Statistik

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0.56
R Square	0.31
Adjusted R Square	0.29
Standard Error	2.93
Observations	30

Hasil Uji Anova dan Intercept

ANOVA					
	df	SS	MS	F	Significance F
Regression	1	110.2	110.20	12.80	0.00
Residual	28	241.0	8.61		
Total	29	351.2			

	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95,0%	Upper 95,0%
Intercept	5.0126	3.2823	1.5271	0.1379	-1.7110	11.7362	-1.7110	11.7362
X	0.7212	0.2016	3.5782	0.0013	0.3083	1.1341	0.3083	1.1341

Gambar 1. Uji Anova dan Intercept

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari survei, bahwa ada pengaruh yang cukup signifikan antara tren digital dan penggunaan bahasa dalam kehidupan sehari-hari. Data menunjukkan bahwa nilai agregat untuk pengaruh tren digital dan penggunaan bahasa sehari-hari memiliki angka yang cukup tinggi, mengindikasikan adanya hubungan erat antara keduanya. Hasil ini dapat dijelaskan melalui beberapa faktor utama. Pertama, perkembangan teknologi digital yang pesat telah mempengaruhi cara individu berkomunikasi. Kemudahan akses terhadap media sosial dan platform digital lainnya telah mempercepat perubahan bahasa, baik dalam bentuk kosa kata baru, singkatan, maupun gaya komunikasi yang lebih ringkas dan informal. Banyaknya responden yang setuju atau sangat setuju dengan pernyataan terkait pengaruh tren digital menunjukkan bahwa mereka merasakan adanya perubahan dalam pola berbahasa mereka (Aminullah & Ali, 2020).

Kedua, kebiasaan mengonsumsi konten digital juga berperan besar dalam membentuk pola bahasa masyarakat. Konten digital yang tersebar di berbagai platform sering kali menggunakan bahasa yang lebih santai, penuh dengan istilah baru, serta dipengaruhi oleh budaya global. Hal ini menyebabkan pengguna bahasa, terutama generasi muda, semakin terbiasa dengan bahasa yang lebih fleksibel dan dinamis dibandingkan dengan norma bahasa formal yang diajarkan di lingkungan akademik (Maiwan, 2014).

Selain itu, adanya variasi dalam tanggapan responden terhadap pertanyaan survei menunjukkan bahwa tidak semua individu mengalami perubahan bahasa yang sama akibat tren digital. Sebagian mungkin lebih terpapar pada lingkungan digital yang memiliki pengaruh besar terhadap bahasa, sementara yang lain masih mempertahankan penggunaan bahasa yang lebih formal dalam kesehariannya. Perbedaan ini dapat

disebabkan oleh faktor usia, latar belakang pendidikan, serta lingkungan sosial yang membentuk kebiasaan berbahasa seseorang (Malini, 2012).

Dari segi perhitungan statistik yang ditampilkan dalam dataset, angka-angka yang menunjukkan korelasi antara pengaruh bahasa sehari-hari dan tren digital mengindikasikan bahwa semakin tinggi keterpaparan seseorang terhadap tren digital, semakin besar kemungkinan terjadinya perubahan dalam penggunaan bahasa mereka. Hal ini selaras dengan teori bahwa bahasa adalah entitas yang terus berkembang dan berubah seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi.

Secara keseluruhan, hasil data yang diperoleh mencerminkan bagaimana tren digital telah menjadi faktor penting dalam perkembangan bahasa sehari-hari. Meskipun dampaknya bisa bervariasi tergantung pada individu, secara umum tren digital berkontribusi pada perubahan pola komunikasi dan penggunaan bahasa dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Bahasa Indonesia di Tengah Arus Globalisasi: Menghadapi Invasi Asing dan Tren Digital, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari arus globalisasi terhadap tren digital, yang berdampak pada penggunaan Bahasa Indonesia di kalangan masyarakat.

Hasil analisis data menggunakan angket skala Likert yang disebarakan melalui Google Form menunjukkan bahwa mayoritas responden merasakan adanya perubahan dalam pola penggunaan Bahasa Indonesia akibat pengaruh bahasa asing dan tren digital. Globalisasi mendorong masuknya istilah-istilah asing ke dalam komunikasi sehari-hari, terutama di media sosial dan platform digital. Penggunaan istilah asing yang semakin luas menyebabkan kecenderungan berkurangnya penggunaan kosakata asli Bahasa Indonesia dalam berbagai konteks komunikasi.

Meskipun demikian, masih terdapat kesadaran dari sebagian besar responden mengenai pentingnya mempertahankan dan menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Peran pemerintah, lembaga pendidikan, serta media massa sangat diperlukan untuk menguatkan posisi Bahasa Indonesia di tengah derasnya arus globalisasi dan digitalisasi.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa globalisasi dan tren digital memiliki dampak nyata terhadap perkembangan Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih sistematis untuk menjaga eksistensi dan kedudukan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan di era modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Ami, A. M. N., Putri, C. D., Lubis, F., Lestari, N. I., Nababan, S. F., Saragih, S. H., & Sari, S. D. (2023). Faktor-Faktor Yang Membuat Maraknya Penggunaan Bahasa Asing Maupun Bahasa Gaul Dikalangan Anak Muda. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 1(6), 117–121. <https://doi.org/10.61132/morfologi.v1i6.117>
- Aminullah, M., & Ali, M. (2020). Konsep Pengembangan Diri Dalam Menghadapi Perkembangan Teknologi Komunikasi Era 4.0. *Komunike*, 12(1), 1–23. <https://doi.org/10.20414/jurkom.v12i1.2243>
- Anggraheni, F. W., & Arsanti, M. (2024). Peran Bahasa Indonesia di Era Globalisasi. *Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 2(1), 152–154.
- Maiwan, M. (2014). Memahami Politik Globalisasi dan Pengaruhnya dalam Tata Dunia Baru : Antara Peluang dan Tantangan. *Pamator*, 7(1), 1–10.
- Malini, N. L. N. (2012). Kebertahanan Bahasa Bali Pada Transmigrasi Bali di Provinsi Lampung. *Linguistik Indonesia*, 30(2), 1–15.
- Rizqi, S., Abni, N., Sadina, M., Permatasari, C., Putri, M. A., Kurniawan, N., Amelya, N., & Putri, N. A. (2025). Tantangan Bahasa Indonesia di Era Global dan Upaya Pelestariannya : Bahasa Asing dan Identitas. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2003), 5955–5960.
- Tarigan, M. F. B., Hutagalung, Y. H., Damanik, H. A., Agustiana, D., & Febriana, I. (2025). Bahasa Indonesia dalam Era Digital: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisiplin*, 9(2), 44–50.

Hasil Turnitin - JCA_Amanda

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	mtsn2muba.sch.id Internet Source	5%
2	jurnalistiqomah.org Internet Source	3%
3	jurnalpustakacendekia.com Internet Source	1%
4	journal.ikipsiliwangi.ac.id Internet Source	1%
5	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
6	Suryadi Budi Utomo, Risca Oktaviana Christy Putri, Muhammad Danang Marwanto, Alfiah Putri Chandra Pramudya et al. "Peningkatan Kesadaran Ibu-Ibu tentang Penggunaan Obat melalui Sosialisasi DAGUSIBU Obat di Desa Sobokerto", <i>Khidmat: Journal of Community Service</i> , 2024 Publication	1%
7	docobook.com Internet Source	1%
8	Submitted to Dongguk University Student Paper	1%
9	journal.aspirasi.or.id Internet Source	1%

10	semspub.epa.gov Internet Source	1 %
11	Baharuddin, Mardhiah Hasan, Dodi Ilham Mustaring, Nur Husnul Khatimah, Kurniawan. "Analysis of the Principal's Level of Financial Management Understanding in Enhancing Facilities and Infrastructure", Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2025 Publication	1 %
12	repository.ub.ac.id Internet Source	1 %
13	www.researchgate.net Internet Source	1 %
14	www.scribd.com Internet Source	1 %
15	jice.sttp-yds.ac.id Internet Source	1 %
16	media.neliti.com Internet Source	1 %
17	motac.gov.my Internet Source	1 %
18	text-id.123dok.com Internet Source	1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On